



20 Miliar, Untuk Pengadaan APD

LOLAK - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) mengalokasikan anggaran sekira 20 Miliar untuk pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) dan insentif untuk tenaga medis. Anggaran tersebut diperoleh dari refocusing dan realokasi APBD Tahun 2020.

"Penyebaran Corona Virus (Covid-19) masih belum bisa diperkirakan kapan akan berakhir. Itu sebabnya kegiatan yang belum penting dan mendesak, anggarannya semua digeser untuk pembiayaan Covid-19," jelasnya.

Lanjut Tahlis dengan proses penganggaran tersebut diharapkan APD bisa diadakan, untuk kebutuhan petugas medis yang ada. "Itu merupa kebutuhan utama saat ini di tengah upaya pencegahan Covid 19 di Bolmong. Jadi harus dilakukan," tandasnya.

Diketahui bersama, Pemkab Bolmong terus melakukan berbagai upaya dengan melakukan pembatasan mobilisasi kendaraan dan orang yang akan masuk Wilayah Kabupaten Bolmong tepatnya di perbatasan Kabupaten Minsel dan Bolmong, yakni Kecamatan Poigar dengan melakukan pemeriksaan kendaraan dan orang sesuai protokol kesehatan Penanganan Covid-19. Selain itu, dalam mengantisipasi kekurangan



Tahlis Gallang

kebutuhan pangan akibat penyebaran Virus Corona (Covid-19) yang kemungkinan akan berkepanjangan, masyarakat dituntut untuk melakukan penanaman tanaman pangan. Hal tersebut berdasarkan surat Instruksi No: 19/SETDAKAB/HKM/IV/2020 tertanggal 13 April 2020, yang ditandatangani oleh Bupati Yasti Soepredjo Mokoagow.

Dimana Bupati meminta kepada seluruh Camat, Sangadi dan Lurah dan seluruh masyarakat Bolmong untuk melakukan penanaman. Adapun tanaman yang dimaksud seperti ubi jalar, talas, singkong, kentang, jagung, kacang tanah, kacang hijau, padi, sayuran, bawang, cabai serta rempah-rempah. Atau tanaman lain yang dapat dijadikan sebagai bahan makanan yang dapat dipanen paling lama tiga sampai empat bulan. (fan)